

**PENGARUH PENGETAHUAN MAHASISWA TENTANG RIBA DAN
PRODUK PERBANKAN SYARIAH TERHADAP MINAT MENJADI
NASABAH DI BANK SYARIAH (STUDI PADA MAHASISWA PRODI
EKONOMI ISLAM DI UNIVERSITAS JAMBI)**

**THE INFLUENCE OF STUDENT KNOWLEDGE ABOUT USURY AND
ISLAMIC BANKING PRODUCTS ON INTEREST IN BECOMING CUSTOMERS
IN ISLAMIC BANKING (STUDY ON ISLAMIC ECONOMICS STUDY PROGRAM
STUDENTS AT THE UNIVERSITY OF JAMBI)**

Fatin Anjalni

*UIN Sultan Thaha Saifuddin Jambi
Jalan Arif Rahman Hakim No. 1 Telanaipura Jambi 36122
Telp/Fax. (0741) 65600
Website: febi-iainjambi.ac.id
Email: fatinanjalni18@gmail.com*

Abstrak: *This study is the result of a study that describes how much influence knowledge about usury and Islamic banking products has on the interest in becoming a customer of a Sharia bank. Data collection is done by distributing questionnaires. This type of research is quantitative research. The analytical tools used are the research instrument test, classical assumption test, multiple linear test, and statistical hypothesis testing. The subjects were students enrolled in Universitas of jambi on Islamic Economics study used a saturated sampling technique (census) with the same number of samples as the whole population of 71 respondens. According to the result of the F test (simultaneous), knowledge of usury and knowldge of Islamic banking products have a positive and significant impact of interest in becoming a Sharia Bank customer. The F test, $f_{count} > f_{table}$ of 56,003 > 3.13 with a significant value of $0.000 < 0.05$ was used as evidence. The value of the termination coefficient of 0.611 indicates that the lavel of understanding of usury and Islamic banking products has a 61.6% influence on interest in becoming a Sharia Bank customer was influenced by other variables outside of this study.*

Keywords: *Knowledge of Usury, Knowledge of Islamic Banking Products, Interest in Becoming a Customer of a Shiria Bank*

Abstrak: Penelitian ini merupakan hasil penelitian yang menggambarkan seberapa besar pengaruh pengetahuan tentang riba dan produk-produk perbankan syariah terhadap minat menjadi nasabah Bank Syariah. Pengumpulan data dilakukan dengan cara penyebaran quesioner. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Alat analisis yang digunakan adalah uji instrumen penelitian, uji asumsi klasik, uji linier berganda, dan uji hipotesis statistika. Objek yang digunakan adalah mahasiswa prodi Ekonomi Islam angkatan 2019 di Universitas Jambi dengan jumlah populasi sebanyak 71 Mahasiswa. Karena jumlah populasi terlalu sedikit maka penelitian ini menggunakan teknik sampling jenuh (sensus) dengan jumlah sampel sama dengan jumlah populasi sebanyak 71 responden. Setelah dilakukan uji F (simultan) didapatkan hasil variabel pengetahuan riba dan pengetahuan produk-produk perbankan Syariah memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap minat menjadi nasabah Bank Syariah, hal ini

dapat dibuktikan melalui pengujian uji f yaitu, $f_{hitung} > f_{tabel}$ atau $56,003 > 3,13$ dengan nilai signifikan yang dihasilkan $0,000 < 0,05$. Nilai koefesien diterminasi sebesar 0,611 hasil ini menunjukan bahwa 61,1% merupakan nilai pengaruh tingkat pengtahuan riba dan pengetahuan produk-produk Perbankan Syariah terhadap minat menjadi nasabah Bank Syariah, sedangkan sisanya sebesar 38,9% nilai minat mahasiswa menjadi nasabah Bank Syariah dipengaruhi oleh variabel lainnya diluar dari penelitian ini.

Kata Kunci: Pengetahuan Riba, Pengetahuan Produk-Produk Bank Syariah, Minat Menjadi Nasabah Bank Syariah

PENDAHULUAN

Bank adalah lembaga keuangan resmi yang memiliki lisensi dari otoritas terkait untuk menghimpun dana dari masyarakat. Aktifitas perbankan adalah menghimpun dana dari masyarakat luas dengan istilah yang biasa dikenal di dunia perbankan adalah *funding*. Pembelian dana yang dilakukan oleh bank dengan cara melakukan setrategi tertentu agar masyarakat mau menanamkan dananya dalam bentuk simpanan. Setelah mendapatkan dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan maka dana tersebut oleh pihak bank akan diputar atau dijual kembali dengan cara memberikannya kepada masyarakat dalam bentuk pinjaman atau lebih dikenal dengan kredit (*lending*).¹

Bank Islam atau biasa dikenal dengan bank syariah, adalah bank yang dalam pengoprasiannya tidak mengandalkan pada bunga. Menurut Antonio dan Perwataatmaja pengertian bank syariah dibedakan menjadi dua yaitu bank yang beroperasi sesuai dengan perinsip-perinsip syariat Islam dan bank yang tata cara pengoprasiannya mengacu kepada ketentuan-ketentuan Al-Qur'an dan Hadist.² Atas dasar syariat Islam maka cara bermuamalat dalam bank syariah dijauhkan dari praktik-praktik yang dikawatirkan mengandung unsur-unsur riba.

Prinsip bank syariah berbeda dengan bank konvensional. Perbedaan yang mendasar terletak pada pembagian keuntungan diperoleh, pengambilan keuntungan pada bank syariah menggunakan sistim yang dinamakan bunga dan sedangkan pada bank syariah menggunakan sistim bagi hasil.³ Perinsip bank syariah terdiri atas larangan atas riba pada semua jenis transaksi. Dengan pelaksanaan aktivitas bisnis atas dasar kesetaraan (*equity*), keadilan (*faimess*) dan keterbukaan (*transparency*). Pembentukan kemitraan yang saling menguntungkan serta keharusan memperoleh

¹ Ade Onny Siagian, *Lembaga-lembaga Keuangan dan Perbankan Pengertian, Tujuan, dan Fungsinya* (Insan Cendekia Mandiri, 2021), hlm. 7.

² Dr. Muhammad, M.Ag, *Manajemen Bank Syari'ah* (Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2011), hlm. 15.

³ Syafi Antoni dan Muhammad, *Bank Syariah Dan Teori Praktek* (Jakarta: Gema Insan, 2001), hlm. 34.

keuntungan usaha secara halal. Bank syariah juga harus mengeluarkan zakat guna mengembangkan taraf hidup masyarakat.⁴ Alasan berdirinya bank syariah di Indonesia adalah adanya pandangan pada bunga bank konvensional hukumnya haram dan dari segi ekonomi dimana penyerahan risiko dibebankan pada satu pihak saja, hal itu dinilai melanggar norma keadilan.

Bank syariah hadir di Indonesia sebagai alternatif untuk menghindari praktik riba dan bunga bank. Riba merupakan tambahan uang atas modal yang diperoleh dengan cara yang tidak dibenarkan *syara'*, apakah tambahan itu berjumlah sedikit maupun berjumlah banyak seperti yang diisyaratkan dalam Al-Quran.⁵ Bisa disimpulkan bahwa riba merupakan pengambilan keuntungan yang berlebihan dandapat merugikan salah satu pihak.

Universitas jambi merupakan kampus umum yang tidak berbasis islam, namun didalamnya terdapat sebuah program studi yang mempelajari tentang islam yaitu prodi Ekonomi Islam. Berdasarkan wawancara dengan ketua jurusan prodi Ekonomi Islam diketahui bahwa seluruh mahasiswa prodi ekonomi islam beragama islam. Jika melihat statusnya sebagai mahasiswa yang mempelajari tentang perekonomian secara syariat islam tentunya mahasiswa Prodi Ekonomi Islam tau dan paham tentang larangan riba. Walaupun pada dasarnya Universitas Jambi tidak terkait kerja sama dan tidak menganjurkan mahasiswanya untuk bertransaksi menggunakan perbankan syariah.

Sebagai mahasiswa yang sudah belajar mengenai perekonomian secara islam harusnya sudah mengetahui mengenai bahaya riba dan dosa yang ditimbulkan dari riba, namun realitanya di lapangan masih sedikit mahasiswa prodi Ekonomi Islam yang masih bertransaksi menggunakan bank konvensional. Hal ini dilatar belakangi karena kurangnya pengetahuan mahasiswa produk perbankan syariah sehingga mempengaruhi minat menggunakan bank syariah. Walaupun Universitas bekerja sama dengan perbankan konvensional, namun sebagai mahasiswa prodi Ekonomi Islam yang belajar tentang islam dapat mencari tahu lebih dalam mengenai bank syariah sehingga kesehariannya dapat bertransaksi menggunakan bank syariah.

⁴ Abdul Ghofur Ansori, "Sejarah Perkembangan Hukum Perbankan Syariah Di Indonesia Dan Implikasinya Bagi Praktik Perbankan Nasional", Jurnal Ekonomi Islam, Voll. II, No 2, 2006, hlm. 161.

⁵ Muhammad, *Manajemen Bank Syari'ah*, hlm. 43.

KAJIAN PUSTAKA

1. Teori Pengetahuan

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) pengetahuan merupakan segala sesuatu yang seseorang ketahui. Bisa diartikan juga misalnya berkenaan dengan kepandaian atau segala sesuatu yang diketahui tentang pelajaran.⁶

Pengertian pengetahuan ini dijelaskan juga oleh Soekijo Notoadmojo, bahwa pengetahuan merupakan produk dari tahu. Hal ini terjadi setelah seseorang melakukan pengindraan terhadap suatu objek tertentu. Pengindraan yang terserap akal akan membentuk pengetahuan hal ini terjadi melalui pancra indera manusia, yaitu indera penglihatan, pendengaran, penciuman dan perasa.⁷

2. Teori Riba

Riba secara bahasa bermakna *ziyadah* (tambahan). Dalam pengertian lain, secara linguistic riba juga berarti tumbuh dan membesar. Sedangkan menurut istilah teknis berarti pengambilan tambahan dari harga pokok atau modal secara batil. Ada beberapa pendapat mengenai riba, namun secara umum hal yang menegaskan bahwa riba adalah pengambilan tambahan, baik dalam transaksi jual-beli maupun pinjam-mempinjam secara batil atau bertentangan dengan perinsip islam.⁸

Al-Quran adalah tolak ukur utama umat islam untuk menjalankan suatu tindakan tertentu, salah satu larangan dalam Al-Quran adalah riba, ayat yang menerangkan tentang riba adalah QS Al-Baqarah: 275

الَّذِينَ يَأْكُلُونَ الرِّبَا وَلَا يَقُولُونَ إِلَّا كَمَا يَقُولُ الَّذِي يَتَخَبَّطُهُ الشَّيْطَانُ مِنَ الْمُسْكِنِ ذَلِكَ بِأَنَّهُمْ قَالُوا إِنَّمَا أَبْيَعُ مِثْلُ الرِّبَا وَأَحَلَّ اللَّهُ الْأَبْيَعَ وَحَرَمَ الرِّبَا فَمَنْ جَاءَهُ مَوْعِظَةٌ مِّنْ رَّبِّهِ فَأَنْهَى فَلَهُ مَا سَلَفَ وَأَمْرُهُ إِلَى اللَّهِ وَمَنْ عَادَ فَأُولَئِكَ أَصْنَحُ النَّارَ هُمْ فِيهَا خَلِدُون

Artinya : “orang-orang yang makan (mengambil) riba tidak dapat berdiri melainkan seperti berdirinya orang yang kemasukan syetan lantaran (tekanan) penyakit gila. Keadaan mereka yang demikian itu, adalah disebabkan mereka berkata (berpendapat) sesungguhnya jual beli itu sama dengan riba, padahal Allah telah

⁶ Adrianus Dalia, *Pengetahuan Dan Kesadaran Keterlibatan Umat Dalam Penerimaan Sakramen Tobat* (Cv. Azka Pustaka, 2022), hlm. 19.

⁷ Dalia, hlm. 20.

⁸ Sulaeman Jajuli, *Produk Pendanaan Bank Syari'ah* (Deepublish, n.d.), hlm. 39.

menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba. Orang-orang yang telah sampai kepada larangannya dan tuhannya lalu terus berhenti (sebelum datangnya larangan) dan urusannya (terserah) kepada Allah. Orang yang mengulangi (mengambil riba) maka orang itu adalah penghuni-penghuni neraka, mereka kekal di dalamnya.”⁹

3. Teori Produk Perbankan Syariah

Produk pada bank syariah dikelompokkan menjadi 3 bagian yaitu penghimpun dana (*funding*), penyalur dana (*landing*) dan jasa (*service*). Berikut merupakan penjelasannya:

a. Penghimpun Dana (*Funding*)

Tidak berbeda jauh dengan bank konvensional, pada bank syariah penghimpun dana dilakukan dengan simpanan yang berbentuk deposito, giro dan tabungan.¹⁰

1) Deposito

Deposito banyak dipilih masyarakat untuk menyimpan uangnya di bank karena keuntungan yang didapat lebih banyak dari tabungan yang biasanya. Deposito merupakan produk di bank syariah yang penyetorannya maupun penarikannya hanya bisa dilakukan pada waktu tertentu saja karena bank membutuhkan waktu untuk berinvestasi.¹¹

2) Giro

Giro merupakan simpanan yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat dengan menggunakan cek, bilyet giro, sarana perintah bayar lain atau dengan pemindahan buku. Akad yang digunakan dalam giri adalah akad mudarabah yaitu akad kerjasama antara nasabah sebagai penyimpan dana dan bank sebagai pengelola dana.

3) Tabungan

Tabungan yang berdasarkan *mudharabah*, dalam transaksi ini nasabah bertindak sebagai *shaibul maal* atau pemilik dana, dan bank bertindak sebagai mudarib atau pengelola dana. Dalam kepastiannya sebagai mudarib, bank dapat melakukan berbagai macam usaha yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah dan mengembangkannya, termasuk di dalamnya mudharabah dengan pihak lain.

⁹ “Al-Quran Online Surat Al-Baqarah Ayat 275.

¹⁰ Mardani, *Aspek Hukum Lembaga Keuangan Syariah Di Indonesia* (Prenada Media, 2015), hlm. 38.

¹¹ Laode Alimusa, *Manajemen Perbankan Syariah Suatu Kejadian Idiologis Dan Teoritis* (Thepublish, 2020), hlm. 100.

b. Pembiayaan adalah pinjaman modal berupa uang yang diberikan bank kepada nasabah untuk keperluan tertentu berdasarkan persetujuan dari kedua belah pihak untuk melakukan perjanjian dalam hal tersebut.¹²

c. Jasa (*service*)

Jasa yang diberikan pada bank syariah pada dasarnya sama dengan bank kovensional yaitu berupa jasa transfer, tarik tunai, kliring dan jual beli valuta asing.¹³

4. Teori Minat

Minat merupakan mecenderungan seseorang terhadap objek tertentu yang tibuk dari keinginan sendiri tanpa paksaan dari siapapun. Keinginan seseorang untuk memiliki suatu produk merupakan suatu proses dari pengambilan keputusan atas pembelian yang mencakup penentuan apa yang akan dibeli atau tidak dan keputusan tersebut merupakan perwujudan dari kegiatan-kegiatan yang sebelumnya yaitu kebutuhan dan dana yang dimiliki.¹⁴

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan pada mahasiswa prodi Ekonomi Islam Universitas Jambi angkatan 2019. Dalam penelitian ini teknik yang digunakan untuk menentukan sampel yang digunakan adalah Sampling Jenuh (Sensus). Sampling Jenuh (Sensus) merupakan teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel¹⁵. Hal ini sering dilakukan bila jumlah populasi relatif kecil, kurang dari 30 orang, atau penelitian yang ingin membuat generalisasi dengan kesalahan yang sangat kecil. Istilah lain sampel jenuh adalah sensus, dimana semua anggota populasi dijadikan sampel.

Jadi, jumlah sampel pada penelitian ini ditetapkan sebanyak 71 orang. Jumlah responden sebanyak 71 orang tersebut merupakan jumlah seluruh Mahasiswa

¹² Muhammad Kurniawan, *Bank Dan Lembaga Keuangan Syariah* (Jakarta: Pernebit Adab, 2021), Hlm. 87-89.

¹³ Adimarwan Karim, *Bank Islam: Analisis Fiqih Dan Keuangan* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2014), hlm. 112.

¹⁴ Sofyan Assauri, *Bank Syariah Dari Teori Ke Praktik* (Jakarta: Gema Insan, 2001), hlm. 85.

¹⁵ Sugiyono, hlm.156.

Program Studi Ekonomi Islam Universitas Jambi angkatan 2019 yang datanya diambil berdasarkan hasil observasi lapangan pada Program Studi Ekonomi Islam.

PEMBAHASAN DAN HASIL

1. Uji Instrumen Penelitian

a. Uji Validitas

Pengujian validitas di dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan bantuan dari perangkat lunak (*software*) dari komputer yang bernama SPSS versi 21,0. Pengujian validitas adalah dengan membandingkan nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$. Apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ (r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel}), maka pernyataan atau indikator dinyatakan valid. Untuk mendapatkan nilai r_{tabel} , digunakan rumus $df = n-2$, ($71-2 = 69$) dengan taraf signifikansi 0,05 maka diperoleh angka 0,2335 sebagai nilai r_{tabel} .

b. Uji reliabilitas

Uji reliabilitas juga dapat dikatakan sebagai suatu alat yang digunakan untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel. Uji reliabilitas dapat dilakukan dengan menggunakan program SPSS dengan memilih menu *analyze*, kemudian pilih sub menu *scale*, lalu pilih *reliability analysis*. Hasil analisis tersebut akan diperoleh melalui hasil statistik *Cronbach Alpha* (α). Suatu variabel dikatakan reliable jika memberikan nilai *Cronbach Alpha* $> 0,60$.

2. Uji Asumsi klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas ini digunakan untuk melihat apakah penelitian model regresi ini memiliki nilai distribusi yang normal. Adapun pengujian normalitas dalam penelitian ini menggunakan bantuan perangkat lunak SPSS ver21.0 dengan uji *P-plot*, *Histogram* dan *One Sample Kolmogorov Smirnov Test*, dengan taraf signifikan 0,05 atau 5%. Dikatakan normal apabila nilai signifikansinya $> 0,05$ dan sebaliknya.

b. Uji Heterokedastisitas

Uji heteroskedastisitas ini bertujuan untuk melihat keadaan dimana model regresi yang dipakai pada penelitian memiliki ketidaksamaan variasi dari residual pada

satu pengamatan yang lain. Dasar pengambilan keputusan dalam pengujian ini dapat dilakukan dengan mengamati pola pada *scatterplot* antara *standardized predicted value*.

c. Uji Multikolinieritas

Penelitian yang bertujuan untuk melihat apakah ada korelasi antara variabel independen pada model regresi pada penelitian ini menggunakan bantuan perangkat lunak bernama SPSS Ver 20,0. Berdasarkan hasil pengujian *Varian Inflation Factor* (VIF) menunjukkan bahwa tolerance dari masing-masing variabel independen yaitu besar dari 0,1 ($> 0,1$) dan juga harga koefisien VIF untuk semua variabel independen kurang dari 10 (< 10). Dengan demikian maka dapat dinyatakan bahwa dalam penelitian ini tidak terdapat hubungan antara variabel-variabel independen (tidak terjadi multikolinieritas).

3. Uji Linier Berganda

Analisis Regresi merupakan analisis yang mengukur pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Pada tahap ini akan dilakukan pengujian untuk mengetahui fungsi regresi dari hubungan antar variabel, korelasi antar variabel, koefisien determinasi dari tiap variabel dan kesalahan baku (*standard error*). pengujian ini dilakukan dengan bantuan perangkat lunak bernama SPSS ver21,0.

Tabel 1.5
Hasil Uji Regresi
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
	B	Std. Error			
(Constant)	-2.328	4.184		-.556	.580
1 Pengetahuan Tentang Riba (X1)	.354	.123	.292	2.887	.005
1 Pengetahuan Produk Bank Syariah (X2)	.712	.128	.562	5.568	.000

a. Dependent Variable: Minat Menjadi Nasabah Bank Syariah (Y)

Sumber: Hasil Olahan Data Primer SPSS, 2022

Berdasarkan hasil yang terdapat pada tabel 4.5 diatas, maka dapat dirumuskan persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 \chi_1 + \beta_2 \chi_2 + e$$

Minat menjadi Nasabah Bank Syariah = $-2,328 + 0,354 + 0,712 + e$

Dari persamaan diatas maka dapat dijelaskan bahwa:

1. Konstanta (α) dalam penelitian ini sebesar -2,328 menunjukkan bahwa jika variabel bebas (Pengetahuan tentang Riba (X1) dan Pengetahuan tentang Produk Bank Syariah (X2)) diasumsikan tetap atau sama dengan nol maka variabel terikat (Minat menjadi Nasabah Bank Syariah(Y)) sebesar -2,328 satuan.
2. Nilai koefisien regresi variabel Pengetahuan tentang Riba (X1) adalah sebesar 0,354 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,005. Artinya pada variabel Pengetahuan Tentang Riba terdapat hubungan positif dengan Minat menjadi Nasabah Bank Syariah pada Mahasiswa Program Studi Ekonomi Islam Universitas Jambi Angkatan 2019. Hal ini menunjukkan bahwa Pengetahuan Tentang Riba yang dimiliki oleh Mahasiswa Program Studi Ekonomi Islam Universitas Jambi Angkatan 2019 mempengaruhi Minat Mahasiswa yang dimaksud untuk menjadi nasabah pada Bank Syariah.
3. Nilai koefisien regresi variabel Pengetahuan tentang Produk Bank Syariah (X2) adalah sebesar 0,712 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000. Artinya pada variabel Pengetahuan tentang Produk Bank Syariah terdapat hubungan positif dengan Minat menjadi Nasabah Bank Syariah pada Mahasiswa Program Studi Ekonomi Islam Universitas Jambi Angkatan 2019. Hal ini menunjukkan bahwa Pengetahuan tentang Produk Bank Syariah yang dimiliki oleh Mahasiswa Program Studi Ekonomi Islam Universitas Jambi Angkatan 2019 mempengaruhi Minat Mahasiswa yang dimaksud untuk menjadi nasabah pada Bank Syariah.

4. Uji Hipotesis Statistika

a. Uji Parsial (Uji T)

Pengujian ini bertujuan untuk menganalisis hipotesis yang telah dirumuskan secara individu (parsial) untuk melihat seberapa besar signifikansi atau tidak signifikannya pengaruh dari suatu variabel.

Tabel 1.6
Hasil Uji Parsial (T)

Model	Coefficients ^a			t	Sig.
	B	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients		
(Constant)	-2.328	4.184		-.556	.580
Pengetahuan Tentang Riba 1 (X1)	.354	.123	.292	2.887	.005
Pengetahuan Produk Bank Syariah (X2)	.712	.128	.562	5.568	.000

a. Dependent Variable: Minat Menjadi Nasabah Bank Syariah (Y)

Sumber: Hasil Olahan Data Primer SPSS, 2022

Berdasarkan data pada tabel 4.6 diatas, berikut penjabaran hasil uji t dalam penelitian ini:

Pengujian Hipotesis Pertama (H_1)

Berdasarkan hasil pengolahan data bahwa Pengetahuan tentang Riba (X_1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat menjadi Nasabah Bank Syariah karena nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ $2,887 > 1,997$ dengan nilai sig sebesar $0,005 < 0,05$. Dengan demikian artinya bahwa variabel Pengetahuan tentang Riba mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap Minat menjadi Nasabah Bank Syariah. Dari hasil penjabaran diatas, maka dapat disimpulkan bahwa H_1 diterima.

Pengujian Hipotesis Kedua (H_2)

Berdasarkan hasil pengolahan data bahwa Pengetahuan tentang Produk Bank Syariah (X_2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat menjadi Nasabah Bank Syariah karena nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ $5,568 > 1,997$ dengan nilai sig sebesar $0,000 < 0,05$. Dengan demikian artinya bahwa variabel Pengetahuan tentang Produk Bank Syariah mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap Minat menjadi Nasabah Bank Syariah. Dari hasil penjabaran diatas, maka dapat disimpulkan bahwa H_2 diterima.

b. Uji Simultan (F)

Uji F dimaksudkan untuk mengetahui pengaruh variabel variabel independen (Pengetahuan tentang Riba (X_1) dan Pengetahuan tentang Produk Bank Syariah(X_2)) secara simultan atau bersama-

sama terhadap variabel dependen (Minat menjadi Nasabah Bank Syariah (Y)). Uji simultan dilakukan untuk memperbandingkan f_{hitung} dengan f_{tabel} dan juga menggunakan pengamatan nilai yang signifikan f dengan α yang dipakai yaitu 5%.

Tabel 1.7 Hasil Uji F

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1039.132	2	519.566	56.033	.000 ^b
	Residual	630.530	68	9.272		
	Total	1669.662	70			

a. Dependent Variable: Minat Menjadi Nasabah Bank Syariah (Y)

b. Predictors: (Constant), Pengetahuan Produk Bank Syariah (X2), Pengetahuan Tentang Riba (X1)

Sumber: Hasil Olahan Data Primer SPSS, 2022

Berdasarkan *output* diatas diketahui nilai signifikansi untuk pengaruh X_1 dan X_2 secara simultan terhadap Y adalah sebesar $0,000 < 0,05$ dan nilai $F_{hitung} 56,003 > F_{tabel} 3,13$ sehingga dapat disimpulkan bahwa H_3 diterima artinya terdapat pengaruh secara simultan atau bersama sama antara Pengatahanan tentang Riba (X_1) dan Pengetahuan tentang Produk Bank Syariah (X_2) Minat menjadi Nasabah Bank Syariah (Y).

c. Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R^2) mencerminkan kemampuan variabel dependen. Tujuan analisis ini adalah untuk mengetahui seberapa besar persentase variabel dependen dapat dijelaskan oleh variabel indenpenden ditunjukkan dengan nilai *Adjusted R Square* (R^2) (Mulyono, 2006). Bila R^2 mendekati angka 1, maka hasil perhitungan menunjukkan bahwa makin baik atau makin tepat garis regresi yang diperoleh. Untuk melihat besarnya pengaruh variabel indenpenden terhadap variabel dependen secara keseluruhan dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 1.8 Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.789 ^a	.622	.611	3.04508

a. Predictors: (Constant), Pengetahuan Produk Bank Syariah (X_2), Pengetahuan Tentang Riba (X_1)

Sumber: Hasil Olahan Data Primer SPSS, 2022

Dari tabel model summary di atas dapat diketahui bahwa nilai R adalah 0,622, sedangkan nilai R^2 sebesar 0,611. Oleh karena itu uji determinasi berganda ini diperoleh dari perhitungan regresi linear berganda, maka koefisien determinasi sebesar 0,611 atau $R^2 \times 100\%$ sebesar 61,1%. Kebermaknaan dari nilai tersebut memiliki implikasi bahwa variabel Pengetahuan tentang Riba dan Pengetahuan tentang Produk Bank Syariah terhadap Minat menjadi Nasabah Bank Syariah Pada Mahasiswa Program Studi Ekonomi Islam Universitas Jambi Angkatan 2019 sebesar 61,1% dan sisanya 38,9% dipengaruhi oleh variabel-variabel lain yang tidak di teliti.

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang Pengaruh Tingkat Pengetahuan Mahasiswa Tentang Riba dan Produk Perbankan Syariah Terhadap Minat Menjadi Nasabah Bank Syariah (Studi Pada Mahasiswa Prodi Ekonomi Islam Universitas Jambi) maka dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. Berdasarkan jenis bank yang digunakan, sebanyak 75% Mahasiswa ekonomi Islam Universitas Jambi Agkatan Tahun 2019 menggunakan Bank Konvensional dan sisanya 25% lagi sudah menggunakan Bank Syariah.
2. Berdasarkan hasil Uji t, ditemukan bahwa nilai t_{hitung} yang didapatkan sebesar 2,887 yang berarti lebih besar dari pada t_{tabel} (1,997) dan nilai signifikan ditemukan sebesar 0,005 yang berarti ada pengaruh yang positif dan signifikan variabel Pengetahuan Tentang Riba (X_1) Terhadap Minat menjadi Nasabah Bank Syariah (Y) pada Mahasiswa Program Studi Ekonomi Islam Universitas Jambi Angkatan Tahun 2019

3. Berdasarkan hasil Uji t, ditemukan bahwa nilai t_{hitung} yang didapatkan sebesar 5,568 yang berarti lebih besar dari pada t_{tabel} (1,997) dan nilai signifikan ditemukan sebesar 0,000 yang berarti ada pengaruh yang positif dan signifikan variabel Pengetahuan Produk Bank Syariah (X_2) Terhadap Minat menjadi Nasabah Bank Syariah (Y) pada Mahasiswa Program Studi Ekonomi Islam Universitas Jambi Angkatan Tahun 2019
4. Berdasarkan hasil uji f, ditemukan bahwa nilai F_{hitung} sebesar 56,003 lebih besar daripada f_{tabel} yaitu 3,13, dan nilai signifikan sebesar 0,00 yang berarti ada pengaruh yang positif dan signifikan secara bersama-sama /simultan dari variabel Pengetahuan tentang Riba (X_1) dan Pengetahuan Produk bank syariah (X_2) terhadap minat menjadi nasabah Bank Syariah (Y) pada mahasiswa Program Studi Ekonomi Islam Universitas Jambi Angkatan Tahun 2019.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah dipaparkan, maka dapat disusulkan beberapa saran dengan harapan dapat memberikan manfaat kepada pihak-pihak yang terkait atas hasil penelitian ini. Adapun saran-saran yang dapat disampaikan adalah sebagai berikut:

1. Diharapkan kepada mahasiswa Program Studi Ekonomi Islam Universitas Jambi yang telah mengetahui tentang riba dan memiliki pengetahuan tentang perbankan syariah akan lebih banyak lagi yang menggunakan Bank Syariah atau menjadi nasabah bank syariah sehingga lebih sesuai dengan prinsip ekonomi islam yang sebenar-benarnya.
2. Diharapkan bagi peneliti yang akan datang disarankan untuk menggunakan varibel analisis yang berbeda agar bisa memperkaya hasil analisis mengenai faktor yang memperngaruhi minat menjadi nasabah Bank Syariah khususnya pada mahasiswa Program Studi Ekonomi Islam Universitas Jambi.
3. Diharapkan dapat digunakan sebagai referensi bagi pihak kampus sebagai bahan acuan penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan Minat menjadi Nasabah Bank Syariah.

DAFTAR PUSTAKA

Ade Onny Siagian, 2021, *Lembaga-lembaga Keuangan dan Perbankan Pengertian, Tujuan, dan Fungsinya* (Insan Cendekia Mandiri).

Dr. Muhammad, M.Ag, 2011, *Manajemen Bank Syari'ah* (Yogyakarta: UPP STIM YKPN).
Syafi Antoni dan Muhammad, 2001, *Bank Syariah Dan Teori Praktek* (Jakarta: Gema Insan).

Abdul Ghofur Ansori, "Sejarah Perkembangan Hukum Perbankan Syariah Di Indonesia Dan. Implikasinya Bagi Praktik Perbankan Nasional", *Jurnal Ekonomi Islam*, Voll. II, No 2, 2006.

Adrianus Dalia, *Pengetahuan Dan Kesadaran Keterlibatan Umat Dalam Penerimaan Sakramen Tobat* (Cv. Azka Pustaka, 2022).

"Al-Quran Online Surat Al-Baqarah Ayat 275.

Mardani, *Aspek Hukum Lembaga Keuangan Syariah Di Indonesia* (Prenada Media, 2015).

Laode Alimusa, *Manajemen Perbankan Syariah Suatu Kejadian Idiologis Dan Teoritis* (Thepublish, 2020).

Muhammad Kurniawan, *Bank Dan Lembaga Keuangan Syariah* (Jakarta: Pernebit Adab, 2021).

Adimarwan Karim, *Bank Islam: Analisis Fiqih Dan Keuangan* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2014).

Sofyan Assauri, *Bank Syariah Dari Teori Ke Praktik* (Jakarta: Gema Insan, 2001).